

## DAFTAR PUSTAKA

- Amidia, L., F. Hoesni, dan B. Rosadi. 2021. Analisis keberhasilan inseminasi buatan (IB) ternak sapi berdasarkan karakteristik inseminator di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 21(2): 467-476.
- Ardhani, F., Lukman, L. L., & Juita, F. 2020. Peran faktor peternak dan inseminator terhadap keberhasilan inseminasi buatan pada sapi potong di Kecamatan Kota Bangun. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 3(1), 15- 22.
- Dana, W. D., B. P. Hamdan, G. Riady, S. Wahyuni, dan C. D. Iskandar. 2017. Pengaruh deposisi semen saat inseminasi buatan terhadap angka kebuntingan sapi. *JIMVET*. 1(4): 674-677.
- Dhayanti, N. L. E., D. N. D. I. Laksmi, dan I. P. Sampurna. 2021. Pemunculan birahi pascamelahirkan pada sapi bali di beberapa kelompok ternak wilayah kerja Puskesmas Sobangan, Badung, Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*. 10(4): 576-588.
- Fania, B., I. G. N. B. Trilaksana, dan I. K. Puja. 2020. Keberhasilan inseminasi buatan (IB) pada sapi bali di Kecamatan Mengwi, Badung, Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*. 9(3): 177-186.
- Febrianthoro, F., M. Hartono, dan Suharyati. 2015. Faktor-faktor yang memengaruhi conception rate pada sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(4): 239-244.
- Firmiaty, S., M. Basri, dan M. Idrus. 2022. Angka kebuntingan sapi Bali yang diinseminasi menggunakan semen beku plus sari kopi. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*. 22(3): 440-447.
- Hoesni, F. 2015. Pengaruh keberhasilan inseminasi buatan (IB) antara sapi Bali dara dengan sapi Bali yang pernah beranak di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 15 (4): 20-27.
- Hoesni, F., dan Firmansyah. 2021. Analisis faktor penentu tingkat service per conception pada sapi bali di kawasan peternakan kabupaten tebo. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 21(1): 358-364.
- Hoesni, F., Firmansyah, Farizal, dan Jalius. 2022. Analisis Skore Kondisi Tubuh (SKT) terhadap Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) pada Sapi di Kabupaten Tebo. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 22(3): 2117-2121.
- Mangun, M., A. D. Malewa, dan N. Afni. 2021. Evaluasi program inseminasi buatan pada sapi Bali di Kecamatan Sindue Tombusambora Kabupaten Donggala. *Jurnal Ilmiah AgriSains*. 22(3):152-159.
- Pikan, S., P. K. Tahuk, dan H. Y. Sikone. 2018. Tampilan bobot badan,

- ukuran linear tubuh, serta umur dan skor kondisi tubuh ternak sapi Bali yang dipotong pada RPH Kota Kefamenanu. *Journal of Animal Science*. 3(2): 21-24.
- Pradana, W., M. D. Rudyanto, dan I. K. Suada. 2014. Hubungan umur, bobot dan karkas sapi bali betina yang dipotong di Rumah Potong Hewan Temesi. *Indonesia Medicus Veterinus*. 3(1): 37-42.
- Putri, T. D., T. N. Siregar, C. N. Thasmi, J. Melia, dan M. Adam. 2020. Faktor- faktor yang memengaruhi keberhasilan inseminasi buatan pada sapi di Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 8(3): 111-119.
- Rahayu, S., Aidilof, dan Rahmadani. 2022. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan berdasarkan umur sapi di BPTU HPT Indrapuri. *Jurnal Real Riset*. 4(1): 37-41.
- Saili, T., L. O. Nafiu, L. O. Baal, S. Rahadi, A. Napirah, I. W. Sura, dan F. Lopulalan. 2017. Efektivitas sinkronisasi estrus dan fertilitas spermatozoa hasil sexing pada sapi Bali di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Veteriner September*. 18(3): 1-7.
- Salan, B., A. A. Dethan, dan T. I. Purwantiningsih. 2021. Analisis faktor keberhasilan inseminasi buatan pada ternak sapi bali di Kecamatan Atambua Selatan Kabupaten Belu. *Journal of Animal Science*. 6(4): 72- 75.
- Supriyono, S., dan A. Febrialdi. 2021. Masase uterus untuk mempercepat berahi postpartum dan meningkatkan hormon  $pgf2\alpha$  pada ternak sapi bali. *STOCKPeternakan*. 3(1): 1-6.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi Peranakan Ongole. *Ternak Tropika*. 12(2): 15-24
- Widjaja, N., T. Akhdiat, dan D. Purwasih. 2017. Pengaruh deposisi semen terhadap keberhasilan inseminasi buatan (IB) sapi peranakan ongole. *Sains Peternakan*. 15 (2): 49-51.
- Wiranto, W., Kuswati, R. Prafitri, A. N. Huda, A. P. A. Yekti, dan T. Susilawati. 2020. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan menggunakan semen beku sexing pada bangsa sapi yang berbeda. *Jurnal Agripet*. 20 (1): 17-21.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi Tugas Akhir

#### 1. Pelaksanaan Inseminasi Buatan



#### 2. Pengecekan Kebuntingan



UMUR SAPI															
4-5 tahun						6-7 th						8-10 th			
MUR	BCS	tanggal lb bulan/tgl	PKB Bunting/Tidak	posisi cincin serviks		UMUR	BCS	Waktu lb bulan/tgl	Bunting/Tidak	posisi cincin serviks	code	UMUR	bcs	Waktu lb bulan/tgl	Bunting/T
4	4	9/16/2023	bunting	4	3	7	4	9/9/2023	bunting	4	3	9	3	9/9/2023	buntin
4	3	9/17/2023	bunting	4	3	6	4	9/12/2023	bunting	4	3	10	3	9/11/2023	buntin
5	3	9/25/2023	bunting	3	2	7	3	9/13/2023	tidak	4	3	8	3	9/16/2023	buntin
5	3	9/30/2023	bunting	3	2	6	4	9/16/2023	bunting	4	3	10	3	10/2/2023	buntin
4	4	9/10/2023	bunting	3	2	7	3	9/17/2023	bunting	3	2	8	3	9/11/2023	buntin
5	4	9/25/2023	bunting	2	1	6	3	9/8/2023	tidak	3	2	10	3	9/14/2023	tidak
4	4	9/26/2023	bunting	2	1	6	4	9/20/2023	bunting	3	2	8	3	9/25/2023	buntin
4	3	10/1/2023	tidak	2	1	7	4	9/23/2023	bunting	3	2	8	3	9/11/2023	tidak
4	3	9/14/2023	bunting	2	1	7	3	9/17/2023	bunting	4	3	10	3	10/8/2023	tidak
4	3	9/17/2023	tidak	3	2	6	3	30/9/2023	tidak						
4	3	9/24/2023	tidak												
4	3	9/24/2023	bunting												
4	3	9/25/2023	bunting												
4	3	9/22/2023	tidak												
5	3	9/8/2023	tidak												
4	3	9/27/2023	tidak												

Pengaruh Umur dan Deposisi Semen Terhadap Kebuntingan Sapi Bali					
No Sapi	Umur(thn)	Deposisi semen	BCS	Berapa x melahirkan	Ciri-ciri Birahi
1	9	4	3	6	vulva merah,gelisah,keluar lendir vulva,menaiiki sapi lain
2	7	4	4	4	gelisah,vulva bengkak,ada lendir
3	10	4	4	7	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,serviks meregang,
4	6	4	4	3	gelisah,vulva bengkak dan merah, menaiiki sapi lain
5	7	4	3	4	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,keluar lendir vulva
6	4	4	4	1	gelisah,vulva bengkak,keluar lendir di vulva,vulva memerah,
7	4	4	3	1	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,serviks tegang,
8	5	4	3	2	gelisah,menaiiki sapi lain,serviks tegang,ada lendir
9	5	4	3	2	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,keluar lendir vulva
10	10	4	3	7	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,keluar lendir vulva
11	10	4	3	7	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,keluar lendir vulva
12	4	3	4	1	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,keluar lendir vulva,vulva merah
13	8	3	3	5	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah
14	10	3	3	7	gelisah,vulva bengkak,keluar lendir di vulva,
15	6	3	4	3	gelisah,vulva bengkak,vulva merah,keluar lendir vulva
16	8	3	3	5	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah,seviks tegang
17	8	3	3	5	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah,seviks tegang
18	7	3	3	4	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah
19	5	3	4	2	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah
20	8	3	3	5	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah
21	4	3	4	x	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah
22	4	3	3	x	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah
23	5	3	3	1	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah
24	6	3	3	2	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah
25	4	2	3	x	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah
26	6	2	3	3	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah,keluar lendir,servik
27	4	2	3	x	gelisah,menaiiki sapi lain,vulva merah,keluar lendir
28	6	2	4	3	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah,keluar lendir
29	7	2	4	4	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah
30	4	2	3	x	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah,keluar lendir
31	4	2	3	x	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah,keluar lendir
32	4	2	3	x	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah
33	4	2	4	x	gelisah,vulva bengkak,menaiiki sapi lain,vulva merah
34	4	2	3	x	gelisah,menaiiki sapi lain,vulva merah
35	4	2	3	x	gelisah,menaiiki sapi lain,vulva merah

### UJI *CHI-SQUARE* UMUR TERHADAP KEBUNTINGAN

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
waktu * hasil pkb	35	100,0%	0	0,0%	35	100,0%

waktu * hasil pkb Crosstabulation					
			hasil pkb		Total
			tidak bunting	bunting	
waktu	4-5 thn	Count	6 <sub>a</sub>	10 <sub>a</sub>	16
		% within waktu	37,5%	62,5%	100,0%
	6-7 thn	Count	3 <sub>a</sub>	7 <sub>a</sub>	10
		% within waktu	30,0%	70,0%	100,0%
	8-10 thn	Count	3 <sub>a</sub>	6 <sub>a</sub>	9
		% within waktu	33,3%	66,7%	100,0%
Total		Count	12	23	35
		% within waktu	34,3%	65,7%	100,0%

Each subscript letter denotes a subset of hasil pkb categories whose column proportions do not differ significantly from each other at the ,05 level.

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	,159 <sup>a</sup>	2	,924
Likelihood Ratio	,159	2	,923
Linear-by-Linear Association	,066	1	,798
N of Valid Cases	35		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,09.

## UJI *CHI-SQUARE* DEPOSISI SEMEN TERHADAP KEBUNTINGAN

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
posisi cincin * hasil pkb	35	100,0%	0	0,0%	35	100,0%

posisi cincin * hasil pkb Crosstabulation					
			hasil pkb		Total
			tidak bunting	bunting	
posisi cincin	posisi 2	Count	5 <sub>a</sub>	6 <sub>a</sub>	11
		% within posisi cincin	45,5%	54,5%	100,0%
	posisi 3	Count	6 <sub>a</sub>	7 <sub>a</sub>	13
		% within posisi cincin	46,2%	53,8%	100,0%
	posisi 4	Count	1 <sub>a</sub>	10 <sub>b</sub>	11
		% within posisi cincin	9,1%	90,9%	100,0%
Total		Count	12	23	35
		% within posisi cincin	34,3%	65,7%	100,0%

Each subscript letter denotes a subset of hasil pkb categories whose column proportions do not differ significantly from each other at the ,05 level.

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,521 <sup>a</sup>	2	,104
Likelihood Ratio	5,199	2	,074
Linear-by-Linear Association	3,136	1	,077
N of Valid Cases	35		

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,77.

## CURRICULUM VITAE



### A. Data Pribadi

1. Nama : Muhammad Wahyu Rahmatullah
2. Tempat, tgl. Lahir : Todda Bojo, 22 Februari 2003
3. Alamat : Jl. Todda Bojo, Kel Bangkai, Kec  
Watang Pulu, Kab Sidenreng  
Rappang
4. Kewarganegaraan : Indonesia

### B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD Tahun 2014 di SDN 3 Carawali
2. Tamat SMP Tahun 2017 di SMPN 1 Watang Pulu
3. Tamat SLTA Tahun 2020 di SMKN 3 SIDRAP

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Praktek ternak potong di (PT Hasanuddin Agrivisi Internusa)
2. Praktek ternak perah di kelompok ternak Kab. Enrekang
3. Praktek budidaya unggas di ( kandang close house fakultas peternakan)
4. Praktek pengolahan pakan dan teknologi nutrisi pakan ruminansia di (CV. Prima Karya Sentosa)
5. Praktek industri pakan dan budidaya unggas petelur di (PT. Sinar Terang Madani)
6. Praktek pengolahan kulit dan limbah peternakan di (Rumah Potong Hewan Makassar)
7. Praktek inseminasi buatan dan pemeriksaan kebuntingan di (PT Hasanuddin Agrivisi Internusa)
8. Praktek teknologi pengolahan semen di (PT SIFS dan LAB procesing semen Fakultas Peternakan)
9. Praktek penggemukan sapi di (CV. Enhal farm)
10. Praktek costumer care dan komunikasi peternakan di (PT CJ FEED)
11. Magang mandiri di (PT Hasanuddin Agrivisi Internusa)